



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN



“MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS MELALUI KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA”

Palembang, 20 Mei 2013



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2013**

ISBN : 978-602-95793-4-5

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan
Palembang, 20 Mei 2013



*Artikel-artikel prosiding ini telah
dipresentasikan dalam
Seminar Nasional Pendidikan*

*Tanggal 20 Mei 2013
di Universitas PGRI Palembang*



ISBN : 978-602-95793-4-5

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2013**

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

Mewujudkan Pendidikan Berkualitas melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Palembang, 20 Mei 2013

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan, M.Pd.
Prof. Dr. V. Miharso, M.Hum.**

Penyunting :

**Bukman Lian, Tahrin, Andinasari
Edi Harapan, Misdalina, Dessy Wardiah**

Desain :

Catur Pamungkas

Setting :

Sugianto

ISBN : 978-602-95793-4-5

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

**PANITIA PELAKSANA
KEGIATAN SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
Palembang, 20 Mei 2013**

- Pelindung : Drs. H. Aidil Fitri Syah, MM.
Penasehat : Drs. H. M. Ali Latif
Penanggung Jawab : Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.
- A. Steering Committee : H. Eddy Salam, SH., MM.
Drs. H. Edwar Romli, SE.
Prof. Dr. M. Djahir Basir, M.Pd.
Dr. Karim Gafar, SU
Yasir Arafat, SE., MM.
M. Firdaus, ST., MT.
Hj. Husna, M.Phil.
- B. Organizer Committee : Drs. H. Bukman Lian, MM., M.Si.
Ramanata Disurya, SH., MH.
Dra. Andinasari, MM.
H. Tobari, SE., M.Si.
Akila, SE.
- C. Sekretariat : Dessy Wardiah, M.Pd.
Liza Murniviyanti, M.Pd.
- D. Tim Perumus : Dr. Tahrhun, M.Pd.
Febriansyah, SE., MM.
Dr. Nila Kusumawati, M.Si.
Drs. Mulyadi, M.Pd.
Drs. Djunaidi, MSLs.
Dra. Misdalina, M.Pd.
- E. Konsumsi : Rizna Mona Ariestin, SE.
Romadona Noverina, M.Si.
- F. Perlengkapan : Zainal Abidin, S.Pd., M.Pd.
Drs. M. Dhani, M.Pd.
Drs. Arif Budi PRamana, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua

Seminar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang merupakan rangkaian dari kegiatan rutin universitas dalam upaya peningkatan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu kegiatan seminar ini juga merupakan upaya universitas dalam melaksanakan salah satu dimensi tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

Seminar nasional Pendidikan ini mengangkat tema “Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia”, sejalan dengan Peraturan Pemerintah RI No.28 Tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI yang menjadi rujukan dalam kurikulum dan penjaminan mutu pendidikan. Adapun tujuan dari pelaksanaan seminar ini adalah; (1) Meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan mengacu pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia, (2) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam mewujudkan profesi yang professional dengan mengoptimalkan pendidikan budaya dan karakter. (3) Melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian/ penulisan karya ilmiah, (4) Meningkatkan kecintaan terhadap seni, budaya dan bahasa sebagai pembentuk karakter bangsa.

Melengkapi kegiatan ini terkumpul sejumlah naskah artikel prosiding, dari berbagai disiplin ilmu, diantaranya Manajemen Pendidikan, Pendidikan MIPA, Pendidikan Bahasa, Ilmu Pendidikan, Bimbingan Konseling, dan Pendidikan IPS, yang kesemuanya mengarah pada tema utama yaitu mewujudkan pendidikan berkualitas melalui kerangka kualifikasi nasional Indonesia.

Semoga hasil seminar ini bermanfaat untuk pendidikan Indonesia kedepannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 20 Mei 2013
Ketua Panitia Pelaksana
Drs. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si.

SAMBUTAN REKTOR

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua*

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk berkumpul di kampus Universitas PGRI Palembang. Kami ucapkan selamat datang, kepada para peserta seminar nasional pendidikan, yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang. Bapak dan ibu sekalian, kami menyambut dengan gembira atas terselenggaranya seminar ini.

Hadirin yang kami hormati,

Pada seminar nasional pendidikan 2013 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar nasional pendidikan yang diselenggarakan ini Merupakan Misi Universitas PGRI Palembang dalam meningkatkan kualitas program dan hasil penelitian dibidang pendidikan. Forum seminar nasional seperti ini, sangatlah diperlukan untuk memfasilitasi penyebaran hasil dan berbagi penelitian berkualitas bagi sesama peneliti dibidang pendidikan.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mensukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti seminar nasional pendidikan 2013. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt, atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya jualah, sehingga kita dapat mempersiapkan dan Insyaallah melaksanakan Seminar Nasional Pendidikan 2013 yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang. Pada kegiatan seminar ini, akan dipresentasikan tiga makalah oleh tiga pembicara utama, dan makalah pendamping sebagai seminar paralelnya. Adapun tema dalam seminar ini adalah "Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas melalui kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia".

Tema ini sejalan Peraturan Presiden RI No.28 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pelatihan kerja, serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor, KKNI ini akan menjadi rujukan dalam kurikulum dan penjaminan mutu pendidikan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menyambut baik Kegiatan Seminar Nasional Pendidikan ini. Semoga hasilnya akan menginspirasi semua pihak dan menjadi sumbangsih pemikiran yang berguna bagi kemajuan pendidikan dalam mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Sumatera Selatan.

Akhir kata saya ucapkan selamat melaksanakan seminar dan semoga sukses.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n. Gubenur Sumatera Selatan,
Asisten III
Drs. H. Akhmad Najib, M.Hum.

DAFTAR ISI

	<i>HALAMAN</i>
HALAMAN JUDUL	I
KATA PENGANTAR	II
KATA SAMBUTAN	III
Korelasi Hasil Akreditasi Sekolah Dengan Hasil Ujian Nasional (Syarwani Ahmad)	1
Pembentukan Karakter Siswa Dalam Pendidikan Karakter Ditinjau Dari Filsafat Pendidikan (Maya Saftari)	20
Panggilan Hidup Kunci Profesional Pendidik (Leni Novita)	30
Kesiapan Guru MTs Di Kabupaten Ogan Ilir Dalam Menyongsong Kurikulum 2013 (Ana Marnida)	39
Solusi Permasalahan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia (Latifah)	50
Pemerintah Kota Palembang Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga SMA Negeri 8 Palembang (Rusdiana)	64
Kualifikasi Pendidikan Nasional Indonesia (Dan Yali)	89
Guru Berkarakterimplikasi Pendidik Profesional Menyongsong Kurikulum 2013 (Evia Darmawani)	102
Nilai Akhlak Dan Kepribadian Pendidik Dalam Islam (Sjech Dullah)	111
Strategi Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar Sebagai Salah Satu Bagian Terpenting Dari Strategi Belajar Mengajar Guru (Ikbal Barlian)	122
Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Palembang (Marwan Muchtar)	133
Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Pembelajaran (Ruslina)	149

Implementasi Kebijakan Bantuan Siswa Miskin Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang (Yuliani)	160
Pemerintah Kota Palembang Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Sma Negeri 8 Palembang (Rusdiana)	207
Budaya Organisasi Suatu Lembaga Pemerintahan (Tobari)	231
Pendekatan Konstruktivisme Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas (Septioni Ayu Kowara & Lusiana)	217
Perspektif Evaluasi Kurikulum: Pengertian, Implementasi Dan Masalah (Edi Harapan)	236
Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Volume Benda Putar Pada <i>Blog</i> Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (Media Harja Media Harja, Zulkardi Dan Budi Santoso)	247
Syarat Menjadi Guru Profesional (Rahmawati, AR.)	254
Disiplin Belajar Siswa Dalam Mencapai Prestasi Belajar (Ramanata Disurya)	266
Pengaruh Penerapan Metode Resitasi (Penugasan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips (Sejarah) Di Kelas VII SMP Negeri 3 Lahat Tahun Pelajaran 2012/2013 (Aan Suriadi, Niko Ari Sedewo)	278
Peranan Samudera Pasai Dalam Jaringan Perdagangan Di Asia Tenggara Pada Abad Ke XIII Sampai Ke XIV (Nelly Ermarita & Indria Sabrina)	292
Pemberian Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Mikro Dan Makro Di SMA Muhammadiyah 5 Palembang (Erma Yulaini)	314
Urgensi Pendidikan Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship Education</i>) Di Perguruan Tinggi (Riswan Aradea)	322
Mengungkap Peninggalan Kebudayaan Kesultanan Palembang Darussalam: Upaya Pelestarian Aset Budaya Lokal Melalui Pembelajaran Sejarah (Hudaidah)	337
Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Pemanfaatan Media Replika Bentuk Muka Bumi Di Kelas Vii SMP Negeri 12 Palembang (Arif Budi Pramana)	359

Realita Dalam Absurditas Seni Teater Kita (Mohammad Arfani)	370
Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Question Student Have</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Bina Warga 2 Palembang (Zahrudin Hodsay)	385
Rumah Limas Cahaya Hidup Melayu Islam Palembang (Muhamad Idris)	412
Peranan Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar Serta Pendidikan Dan Latihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Neneng Kustiah)	429
Dukungan Sistem Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif (Hafizi Isro)	439
Perubahan Dan Perkembangan Minat Terhadap Karier Remaja (Taty Fauzi)	448
Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Rasul Allah Menggunakan Model <i>Talking Stick</i> Di Kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Pemulutan (Sutrisno)	455
Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Sikap Anak (Eka Febriyanti)	469
Layanan Bimbingan Teman Sebaya Dan Komunikasi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 33 Palembang (Nurbaiti)	492
Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penggunaan <i>Weblog</i> Di Upt-Mpk Universitas Sriwijaya (Husnil Kirom)	507
Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif Dan motivasi Belajar Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Ethika Palembang (Sri Wahyu Indrawati)	529
Peran Dongeng Bagi Perkembangan Mental Dan Prilaku Anak (Desma Yasnetti)	578
Pengaruh Media Lagu Pop Dan Media Konvensional Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Palembang (Sri Kartiningsih)	589
Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penguasaan Teori Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Palembang (Masnunah)	602

Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Teknik Latihan Terbimbing Berdasarkan Ilustrasi Tokoh Idolapada Siswa Kelas IX IPA.2 SMA PGRI 2 Palembang (Dessy Wardiah)	616
Tokoh Tina Dalam Novel <i>Kleting Kuning</i> Karya Maria A. Sardjono : Kajian Dekonstruksi (Dian Nuzulia Armariena)	642
Peningkatan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IX SMPN 4 Kecamatan Banyuasin I (Surya Ningsih).....	655
Analisis Karangan Siswa Kelas VII 5 SMP Negeri 1 Banyuasin I Berdasarkan Metodologi Tarigan (Nilawati)	672
Tipe-Tipe Watak Tokoh Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Ogan Komering Ilir (Suatu Kajian Psikoanalisis Dan Nilai Nilai Budaya) (Juaidah Agustina)	689
Prototipe Perangkat Lunak Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karya Ilmiah Berbahasa Indonesia (Sunda Ariana, Margareta Andriani Dan Andri)	703
Nilai Pragmatis Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Mawardi)	713
Kesalahan Berbahasa Dan Taksonomi Kesilapan Berbahasa (Arni Wijaya)	735
Analisis Gender Dan Patriarki Dalam Novel <i>Gadis Pantai</i> Karya Pramoedya Ananta Toer Dan Novel <i>Buntung</i> Karya T. Wijaya (Hayatun Nufus)	751
Materi Drama Sebagai Alternatif Pembentukan Karakter Peserta Didik (Hetilaniar)	765
Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 102 Palembang Memahami Unsur-Unsur Cerpen <i>Ani Yang Pelupa</i> Karya Eva Maria Putri Salsabila (Zainal Abidin)	777
Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Karya Tulis Ilmiah Melalui Penggunaan Media Lingkungan Di SMA Negeri 2 Palembang (Maimunah)	789
Komik Digital Listrik Statis Sebagai Media Pembelajaran IPA Fisika SMP (Meri Afriani)	807

Pembelajaran IPA Terpadu Menggunakan Tema Terkait Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Dan Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa (Sulistiawati)	824
Pembelajaran Matematika Penjumlahan Bilangan Bulat Di Kelas IV SD Dengan Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Menggunakan Permainan Tradisional Ular Tangga (Alfath Alawiyah)	837
Penggunaan Tema Makanan Khas Palembang Pada Materi Perkalian (Allen Marga Retta)	849
Matematika dan Seni: Logika VS. Estetika? (Evangelista)	863
Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI): Melestarikan Karya Budaya Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika (Sylvana Novilia Sumarto)	877
Perbedaan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Yang Diajar Menggunakan Media <i>Adobe Flash Player</i> Dengan Yang Tidak Pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 11 Palembang (Destiniar)	891
Kemampuan Aplikasi Matematis Dalam Timss (Jayanti)	898
Kecakapan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika (Trimuhtiharyani)	910
Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Ety Septiati)	918
Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika (Yulianti)	929
Penggunaan Metafora Dalam Pembelajaran Matematika (Yulianita)	942
Konteks Kain Tajung Pada Pola Bilangan Untuk Kelas IX SMP Dengan Pendekatan PMRI (Zainab)	958
Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dan Kuadrat Di Kelas X SMA Negeri 2 Palembang (Djuwita Trisnawati)	978
Problematika Pembelajaran Matematika Di SD (Jumroh)	991

Pengaruh Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Negeri 54 Palembang (Juli Ariani, Nila Kesumawati, Farah Diba)	996
Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran Matematika (Farah Diba)	1011
Pembelajaran Keterampilan Membaca Matematika Di Sekolah Menengah (Andinasari)	1031
Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Untuk Pokok Bahasan Segitiga Di SMP (Meilani Safitri, Yusuf Hartono, Somakim)	1055
Pemahaman Siswa Tentang Konsep Segitiga Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan <i>Macromedia Flash</i> (Meilani Safitri, Yusuf Hartono)	1068
Menciptakan Suasana Belajar Matematika Yang Menyenangkan Melalui Permainan Matematika (Bukman Lian)	1080
Penggunaan Peta Konsep Dengan Media Power Point Dalam Pembelajaran Matematika (Malalina)	1090
Penggunaan Mind Map Dalam Pembelajaran Matematika (Misdalina)	1096
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer Di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang (Ika Diana, Somakim, Misdalina)	1107
Keterkaitan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Dengan Model <i>Problem Based Intruction</i> Di SMP Negeri 2 Lahat (Rina Purnamasari, Nila Kesumawati, Misdalina)	1120
Pembelajaran Materi Bentuk Pangkat Menggunakan Konteks Perkembangbiakan Secara Vegetatif Pada Hewan (Pramanika Arieantini, Nila Kesumawati)	1133
Penerapan Konsep Generalisasi Dalam Pencapaian Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SD Dengan Pokok Bahasan Pecahan (Sri Hartini)	1147
Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan Geometri Dan Pengukuran (Trisia Miranty)	1165
Mengembangkan Karakter Bangsa Pada Siswa Melalui Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) (Nyiyayu Fahriza Fuadiah)	1177

Pengolahan Sampah Dalam Pembelajaran Biologi (Karimah)	1190
Landasan-Landasan Problematika Pendidikan Landasan Psikologis (Toibah)	1204
Analisis Petunjuk Praktikum Materi Besaran dan Satuan pada Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Pertama berdasarkan Domain Psikomotorik Taksonomi Simpson Nely Andriani, Murniati	1220
Penerapan Konsep dan Karakteristik Persamaan Linier dalam Menentukan Rumus Suku ke-n pada Barisan Aritmetika Ahmad Berlian Ariansyah	1230
Pengaruh Pendekatan Heuristik dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII.IPA di SMA YWKA Palembang Wina Ariani	1242
Keterkaitan Strategi Metakognitif Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Negeri 2 Lahat Rini Purnamasari, Nila Kesumawati, Jumroh	1269
Medan Magnetik yang Dihasilkan pada Titik Fokus oleh Konduktor Berarus Listrik Berbentuk Ellips Supardi	1282
Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Elly Nirdawati	1288

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN TEORI PUISI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 12 PALEMBANG

Masnunah

Universitas PGRI Palembang

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar, penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi. Hipotesis penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kemampuan menulis puisi, (2) ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan teori puisi dan kemampuan menulis puisi, (3) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX .1 SMP Negeri 12 Palembang. Sampel penelitian berjumlah 40 Orang siswa. Instrument penelitian yang digunakan adalah bentuk tes objektif, tes tertulis dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara motivasi belajar, penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi. Pengaruhnya sebesar 96,5 %. Motivasi belajar dan penguasaan teori puisi merupakan dua faktor yang turut mempengaruhi kemampuan menulis puisi di samping faktor-faktor lain.

Kata kunci: motivasi belajar, penguasaan teori puisi, menulis puisi

Pendahuluan

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat. Dengan bahasa seseorang dapat mengemukakan pikiran, ide, pendapat, persetujuan, dan penyampaian informasi tentang suatu peristiwa kepada orang lain. Selain itu berbagai kegiatan dapat dilakukan oleh anggota masyarakat menggunakan bahasa, baik dengan bahasa lisan maupun dengan tulisan. Bahasa juga digunakan oleh anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

Sesuai dengan standar kompetensi dalam *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, di dalam belajar bahasa keterampilan berbahasa yang diberikan kepada siswa yang meliputi empat aspek, yakni: mendengar, berbicara,

membaca, dan menulis dengan ragam sastra. Dalam kegiatan berbahasa, menulis merupakan kemampuan berbahasa yang sama pentingnya dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, yaitu mendengarkan, membaca, dan berbicara. Dalam menulis dan mengarang siswa dituntut untuk mampu menyatakan kepada orang lain tentang apa yang dirasakan, dikehendaki dan dipikirkan dengan memakai bahasa tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suhendar dan Pien Supinah (1993:142) yang mengemukakan bahwa keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif, menghasilkan, memberi, atau menyampaikan. Penulis menyampaikan informasi/pikiran/perasaan kepada orang lain (pembaca).

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai para pebelajar bahasa setelah kemampuan mendengar, berbicara dan membaca. Dibandingkan ketiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi suatu karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtun dan padu dimaksudkan adalah membuat tulisan tersusun sistematis, berurut atau koheren dan antara bagian-bagian terdapat kesatuan atau kohesi (menyatu), agar gagasan yang dituangkan dalam tulisan dapat dipahami oleh pembaca,

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam Standar Isi 2006 (Depdiknas, 2006:305) pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan, untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Sedangkan Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi minimal penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Dengan memperhatikan arah dan tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diatas, Standar Kompetensi yang terdapat pada SMP adalah mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis, sedangkan rincian Kompetensi Dasarnya adalah menulis puisi dengan memperhatikan

pilihan kata yang sesuai. Puisi merupakan karya sastra yang padat isi (Parsono, 2008:10). Artinya, penyair mengungkapkan perasaan dan perkiraannya dengan kata-kata yang amat ringkas, namun tetap indah ketika dibaca, Selain itu, dalam kegiatan menulis yang dimiliki seseorang tidak datang begitu saja secara otomatis, tetapi semua itu dimulai dari latihan secara kontinyu dan penuh ketekunaan. Hal senada juga dikemukakan oleh Wiyanto (2006:7) bahwa menulis termasuk jenis keterampilan sama seperti keterampilan lain, untuk memperolehnya melalui belajar dan berlatih, membiasakan diri, itulah kuncinya.

Berdasarkan pendapat dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis, termasuk menulis puisi sangatlah penting karena melalui sebuah tulisan puisi siswa dapat memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca mengenai suatu objek. Akhirnya, siswa diharapkan mampu mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, perasaan, dan pendapat secara tertulis.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar di kelas IX SMP Negeri 12 Palembang diperoleh beberapa informasi, diantaranya: (1), motivasi menulis siswa yang masih rendah. (2), siswa mengalami kesulitan menulis puisi karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasinya ke dalam bentuk puisi. (3), siswa mendapat kesulitan mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan teori puisi. (4), siswa kurang dapat memilih kata-kata dengan tepat serta kurang memahami bagaimana merangkaikan kata-kata ke dalam sebuah puisi. (5), guru hanya menjelaskan contoh-contoh puisi lebih dahulu, kemudian menyuruh siswa menulis puisi dengan topik bebas atau ditentukan. Hasil tulisan tersebut kadang-kadang dikoreksi bersama dengan cara ditukar satu sama lain, yang dikoreksi bersama sebatas fungsi, sedangkan penilaian isi tulisan, pilihan kata dan kesesuaian dan materi menulis dinilai oleh guru.

Melihat kenyataan tentang kemampuan menulis puisi yang belum memenuhi harapan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar menulis puisi siswa perlu ditingkatkan lagi. Peningkatan motivasi belajar menulis puisi perlu adanya dorongan dari pada pendidik dalam rangka menumbuhkan minat menulis puisi para siswa. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang

sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi itu dalam belajar dan pembelajaran, antara lain: menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar. Dengan kata lain, motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Guru perlu memahami suasana itu, agar dia dapat memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini tampak bahwa motivasi belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar, maka dia tidak akan tahan lama belajar. Dia akan mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Ini berarti bahwa motivasi itu sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Menurut Wirawan (1976:57), motivasi merupakan istilah umum yang merujuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang timbul oleh situasi tersebut, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar, maka dia tidak akan berhasil dalam belajar. Ini berarti bahwa motivasi itu sangat berperan terhadap keberhasilan suatu pembelajaran, khususnya kemampuan menulis puisi, selain memberikan motivasi belajar dalam kaitannya dengan upaya peningkatan kemampuan menulis siswa, juga perlu adanya penguasaan teori puisi yang harus dikuasai dan dipahami siswa.

Penguasaan teori puisi yang dimiliki penulis akan mudah menggunakan kata-kata yang akan dijalin membentuk kalimat untuk menuangkan gagasan dan perasaannya. Tiap kata mengungkapkan sebuah gagasan atau sebuah ide. Oleh karena itu, semakin banyak teori puisi yang kuasai, maka akan semakin banyak pula ide atau gagasan yang dikuasai dan diungkapkan oleh siswa. Ide atau gagasan dapat diungkapkan dengan lancar apabila si penulis tersebut mengetahui teori puisi yang tepat untuk mengungkapkannya. Penguasaan teori puisi sangat penting dalam rangka menuangkan gagasan-gagasan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa antara motivasi belajar dan penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi diduga terdapat pengaruhnya. Untuk meninjau lebih jauh pengaruh antara motivasi

belajar dan penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi, maka peneliti menganggap perlu mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Teori Puisi terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Palembang”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1), adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi?. (2), adakah pengaruh penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi? dan (3) adakah pengaruh motivasi belajar dan penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi?.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut: (1), Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi. (2), Mengetahui ada tidaknya pengaruh penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi. (3), Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi.

Manfaat Penelitian

Dari sudut keilmuan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Palembang.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sebab akibat (*causal effect*). Metode ini digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palembang pada tahun ajaran 2011/2012 yang merupakan gabungan seluruh

siswa kelas IX. Jumlah populasi adalah 313 orang. Berdasarkan hasil pengundian maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX.1 dengan jumlah siswa 40 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, terutama yang berkenaan dengan penguasaan teori puisi, dan kemampuan menulis puisi dilakukan dengan teknik tes. Untuk variabel motivasi belajar siswa dipakai teknik nontes (dalam hal ini adalah angket). Penguasaan teori puisi digunakan bentuk tes objektif, sedangkan untuk variabel kemampuan menulis puisi digunakan tes subjektif (esai). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan tes.

Selanjutnya dalam teknik analisis data, data penelitian di analisis dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data secara deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai setiap variabel yang diteliti. Penyajian data menjadi mean, median, dan modus, serta varians dan simpangan baku. Sedangkan, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi ganda. Namun sebelum dilakukan tes analisis inferensial terlebih dahulu dilakukan tes uji uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap data penelitian yang meliputi rerata, simpangan baku, nilai terendah, dan nilai tertinggi ditemukan bahwa variabel motivasi belajar (X1) dikumpulkan melalui tes dengan 20 butir soal. Tes dilakukan pada 40 siswa sampel penelitian, dapat diketahui bahwa distribusi nilai jawaban bervariasi, yaitu nilai range 40, nilai terendah 50, nilai tertinggi 90, rerata 74,90, simpangan baku 9,391, dan varian 88,195. Sedangkan, variabel penguasaan teori puisi (X2) dikumpulkan melalui tes dengan 20 butir soal. Tes dilakukan pada 40 siswa sampel penelitian, dapat diketahui bahwa distribusi nilai jawaban bervariasi, yaitu nilai range 39, nilai

terendah 56, nilai tertinggi 95, rerata 74,45, simpangan baku 10,008, dan varian 100,151. Selanjutnya, variabel motivasi belajar (X1) dikumpulkan melalui tes menulis puisi. Tes dilakukan pada 40 siswa sampel penelitian, dapat diketahui bahwa distribusi nilai jawaban bervariasi, yaitu nilai range 37, nilai terendah 53, nilai tertinggi 90, rerata 69,35, simpangan baku 9,502, dan varian 90,285.

Sedangkan dalam pengujian uji prasyarat yang dilakukan untuk melihat apakah sampel berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan homogen. Peneliti menguji normalitas data dengan menggunakan uji *Liliefors* dan uji *Shapiro Wilk (Kolmogorov-Smirnov)*, dan homogenitas dengan menggunakan uji *Levene*. Selanjutnya, pengujian ini dilakukan sebagai salah satu syarat sebelum peneliti melakukan korelasi terhadap pengaruh motivasi belajar dan penguasaan teori puisi terhadap menulis puisi. Berikut hasil dari uji prasyarat analisis. Dalam menguji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Menurut Priyatno (2008:30) suatu data dapat dikategorikan normal, jika nilai signifikansi atau probabilitas variabel lebih besar dari ($>$) 0,05. Sebaliknya, jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari ($<$) 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap variabel x1, x2 dan y diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua skor hasil tes variabel X1, X2, dan Y adalah sebesar 0,200, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05 atau $0,200 \geq 0,05$. Jadi, data penelitian ini semuanya berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas ditemukan nilai probabilitas (signifikan) adalah sebesar 0,155. Karena nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 artinya bahwa data sampel variansinya sama atau homogen. Berikutnya dalam pengujian ketiga hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi dan terdapat pengaruh penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama. Untuk pengaruh tersebut menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

Pada analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk melihat pengaruh linier antara variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y dan variabel X2 terhadap Y. Selain itu, untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila variabel bebas diketahui (nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan). Hipotesis yang akan diuji adalah H_0 : tidak terdapat pengaruh secara

signifikansi antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y, dan H_a : terdapat pengaruh secara signifikansi antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y. Hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS dapat diketahui nilai $R = 0,969$ dan nilai R square sebesar $0,939$. Dengan demikian, sumbangan pengaruh dari variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X1) terhadap variabel terikat, yaitu menulis puisi (Y) sebesar $0,939 \times 100\% = 93,9\%$. Nilai analisis anava satu jalur untuk mengetahui pengaruh variabel x1 dan y diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000$. Oleh karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat kesalahan sebesar $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara signifikansi antara motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi. Nilai analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai konstanta sebesar $-4,087$ dan koefisien regresi sebesar $0,980$, sehingga persamaan regresi antara variabel X1 (motivasi belajar) dan Y (menulis puisi) adalah $Y = 0,980X - 4,087$, yang berarti setiap kenaikan 1 poin skor motivasi belajar, maka skor kemampuan menulis puisi akan bertambah sebesar $0,980$. Selanjutnya pada hasil analisis model summari uji r untuk mengetahui besarnya

pengaruh antara variabel x2 dan y diketahui nilai $R = 0,981$ dan nilai R square sebesar $0,962$. Dengan demikian, sumbangan pengaruh dari variabel bebas, yaitu penguasaan teori puisi (X2) terhadap variabel terikat, yaitu menulis puisi (Y) sebesar $0,962 \times 100\% = 96,2\%$. Nilai hasil anava satu jalur untuk mengetahui pengaruh variabel x2 dan y diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000$. Oleh karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat kesalahan sebesar $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara signifikansi antara penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi. Dan nilai hasil analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai konstanta sebesar $-0,919$ dan koefisien regresi sebesar $0,931$, sehingga persamaan regresi antara variabel X2 (penguasaan teori puisi) dan Y (menulis puisi) adalah $Y = 0,931X - 0,919$, yang berarti setiap kenaikan 1 poin skor penguasaan teori puisi, maka skor kemampuan menulis puisi akan bertambah sebesar $0,931$.

Sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan menjawab hipotesis ketiga, yaitu untuk melihat pengaruh linier antara variabel bebas X1 dan variabel X2 terhadap variabel terikat Y. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS dapat dilihat diketahui nilai $R = 0,982$ dan

nilai R square sebesar 0,965. Dengan demikian, sumbangan pengaruh dari variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X1) dan penguasaan teori puisi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu menulis puisi (Y) sebesar $0,965 \times 100\% = 96,5\%$, sedangkan sisanya sebesar 3,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan, banyak kesalahan terhadap kemampuan menulis puisi sebesar 1,835, nilai F_{hitung} adalah 504,431 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X1) dan penguasaan teori puisi (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu menulis puisi (Y). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi. Dan nilai konstanta sebesar -2,266, persamaan regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,236 dan variabel penguasaan teori puisi sebesar 0,715. Sehingga, diperoleh persamaan garis regresi antara variabel X1 dan X2 adalah $Y = -2,266 + 0,236X1 + 0,715X2$. Dari persamaan regresi mengindikasikan bahwa jika variabel X1 dan X2 masing-masing ditingkatkan sebesar 1 poin, maka nilai Y akan naik sebesar $0,236 (1) + 0,715 (1) = 0,951$.

Berdasarkan hasil analisis data melalui pengujian hipotesis di atas, diketahui bahwa hasil pengujian mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian bahwa (1) hipotesis pertama, yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi adalah sebesar 93,9 %; (2) hipotesis kedua, yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi adalah sebesar 96,2%; (3) hipotesis ketiga, yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan penguasaan teori puisi terhadap kemampuan menulis puisi adalah sebesar 96,5 %. Pengujian dari ketiga hipotesis tersebut memiliki pengaruh yang berarti dan signifikansi pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa kedua variabel, yaitu antara motivasi belajar dan penguasaan teori puisi sangat memengaruhi atau berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Sejalan dengan teori yang diuraikan pada bab II bahwa motivasi belajar merupakan sebagai alat pendorong, pengarah, dan penggerak dalam perubahan siswa untuk mencapai tujuan dalam belajar adalah benar terbukti. Mc. Donald (dikutip Hamalik, 2008:106) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dan Hamalik (2001:158) mengemukakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan, serta menurut nasution (dikutip Rohani, 2004:11) motivasi anak atau peserta didik adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya. Artinya, motivasi belajar sangat penting dilakukan bagi siswa dalam upaya untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan belajar, yakni untuk lebih giat belajar, sehingga pada akhirnya siswa dapat memperoleh manfaat berupa pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, serta disiplin dalam menjalani hidupnya.

Penguasaan teori puisi merupakan salah satu dari dasar siswa untuk mengetahui apresiasi puisi, dengan adanya penguasaan teori puisi, maka akan dapat lebih mudah untuk mengembangkan dan mengapresiasi puisi menjadi lebih baik atau memengaruhi secara langsung perubahan dalam perkembangan menulis puisi siswa. Hal tersebut, sejalan berdasarkan penjelasan dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:390) bahwa kata *penguasaan* berasal dari kata dasar *kuasa* yang berarti, (1) proses, cara, perbuatan, menguasai, (2) pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan. Selanjutnya, menurut Ratna (2004:1) bahwa teori adalah perangkat pengertian, konsep, proposisi. Artinya, penguasaan teori puisi adalah kesanggupan siswa untuk mempelajari pengetahuan tentang puisi.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, yaitu diduga terdapat pengaruh motivasi belajar, dan penguasaan teori puisi secara bersama-sama dengan kemampuan menulis siswa terbukti kebenarannya. Dengan perkataan lain, semakin tinggi motivasi belajar, semakin luas penguasaan teori puisi secara bersama-sama, maka akan semakin tinggi kemampuan menulis siswa. Pembuktian tersebut sejalan dengan pendapat Sorenso (dikutip Hadi, 2009:26) bahwa dalam menulis juga dilakukan melalui suatu proses dan beberapa tahapan. Untuk mengetahui tahapan tersebut, maka diperlukan penguasaan

dalam teori puisi, seperti yang dijelaskan dalam (Depdiknas, 2005:469) bahwa pada dasarnya seseorang akan memiliki kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kepandaian melalui proses belajar dan latihan. Dengan demikian, dalam menentukan suatu keberhasilan dari kemampuan menulis puisi siswa, maka akan sangat berhubungan dengan penguasaan teori puisi, meskipun secara tidak langsung akan juga berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, antara lain: (1) penelitian ini tidak menerapkan kegiatan pengajaran oleh peneliti, sehingga hasil analisis yang diketahui merupakan hasil murni dari kemampuan siswa sampel penelitian dalam belajar; (2) beberapa responden terlihat kurang cermat dalam menjawab angket yang diajukan dikarenakan lupa atau kurang jujur dalam menjawab atau memilih alternatif jawaban; dan (3) faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis puisi hanya dibatasi pada variabel-variabel motivasi belajar, dan penguasaan teori puisi. Secara teoretik masih terdapat variabel-variabel lain yang diperkirakan juga memberikan kontribusi cukup signifikansinya terhadap kemampuan menulis puisi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikansi terhadap kemampuan menulis puisi siswa, dengan koefisien regresi 0.980. Dengan kata lain, makin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi kemampuan menulisnya. Penguasaan teori puisi berpengaruh secara signifikansi terhadap kemampuan menulis puisi siswa, dengan koefisien regresi 0.931. Dengan kata lain bertambahnya teori puisi, maka akan menyebabkan peningkatan dan pengetahuan siswa tentang puisi dan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selanjutnya, motivasi belajar dan penguasaan teori puisi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa, dengan koefisien regresi 0.951. Dengan kata lain makin tinggi motivasi belajar dan penguasaan teori puisi secara bersama-sama akan makin tinggi kemampuan menulis puisi siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh motivasi belajar dan penguasaan teori puisi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan kemampuan menulis puisi siswa.

Saran

Dari uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi siswa, diantaranya: hendaknya banyak berlatih menulis puisi meskipun tidak ada tugas dari guru. Misalnyan dimulai dari mengembangkan ide pokok kedalam bait puisi, kemudian menyusunnya menjadi sebuah puisi, dan agar dapat menghasilkan tulisan puisi yang baik, siswa harus benar-benar mampu menguasai teori puisi dalam hal ini meliputi hakikat puisi dan metode puisi; (2) bagi guru, diantaranya: berpijak dari kemampuan siswa yang beragam terutama dalam hal menulis puisi maka guru hendaknya berusaha mencari strategi pembelajaran yang tepat agar siswa benar-benar dapat menulis puisi dengan baik dan benar sesuai dengan tata penulisan sebuah puisi. Misalnya dengan memberikan berbagai bentuk penguatan kepada siswa, seperti pengoreksian terhadap pekerjaan siswa dengan cara maksimal, memberikan banyak bimbingan dan pengarahan, memberikan pujian, mengadakan perbaikan bagi siswa yang kurang dan memberikan pengayaan bagi siswa yang mampu, dan sebagainya sehingga siswa baik yang mempunyai kemampuan tinggi ataupun kemampuan rendah sama-sama dapat menerima materi pelajaran dalam suasana yang kondusif, dan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, guru hendaknya selalu berusaha memberikan tugas secara intensif dan terprogram kepada siswa. Misalnya dengan memprioritaskan pada kegiatan praktik atau latihan-latihan yang berawal dari pengembangan ide ke dalam sebuah puisi; dan (3) bagi lembaga sekolah, diantaranya: berusaha memfasilitasi kebutuhan guru misalnya sarana dan prasarana yang dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam pemebelajaran ini antara lain melalui penataran-penataran, mengikut sertakan lomba menulis puisi bagi guru sehingga dapat memotivasi siswa untuk mencontohnya, menyediakan buku-buku referensi yang dapat mendukung kegiatan ini serta memfasilitasi kebutuhan bagi siswa misalnya pemberian sarana perpustakaan sekolah, sering mengadakan lomba menulis puisi, mengikut sertakan kegiatan lomba menulis di luar sekolah dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Djajadisastra, Jusuf. 1996. *Teori Sastra*. Bandung: PPPG Tertulis
- Esten Mursal. 1990. *Kesusastraan, Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Gusnetti. 1997. *Hubungan Keterampilan Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis karangan pada siswa SMA Muhammadiyah Padang*. Tesis tidak Diterbitkan.
- Hadi, Manuri. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN Teguhan 2 Kecamatan Paron Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Tesis tidak Diterbitkan. Surakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kosasih, E. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muslim. 2010. *Pengantar Menulis Karya Sastra*. Palembang: CV Yoda Sahuri.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BFEE.
- Purwanto, ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Parsono dan Tim. 2008. *Pokok Uji Pintar*. Sukoharjo: CV Seti Aji
- Penyusun, Tim. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhendar, M. E. dan Pien Supinah. 1993. *Pendekatan Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Pionir Jaya.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wirawan. Sarito. 1976. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Winkel.W.S. 1990. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Waluyo, Herman, J. 2005. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyanto, Asnul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Sarana Indonesia.
- Wardarita, Ratu. 2010. *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pararaton.